

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Trianto (2009, hlm 11) penelitian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat, menganalisis suatu masalah. Sehingga dapat disimpulkan penelitian adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang secara tersusun sistematis yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi. Maka peneliti bertujuan untuk memecahkan masalah pada rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Penulisan huruf tegak bersambung pada kelas II SD dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dapat memberikan informasi dalam bentuk deskripsi atau penjelasan tentang, suatau gejala objek dan subjek tertuju secara lengkap terhadap suatu masalah yang akan diteliti dan dipergunakan prosedur yang tepat dengan masukan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Metode deskriptif memiliki lima langkah yaitu merumuskan masalah penelitian, merumuskan tujuan masalah, mengumpulkan data, mengelola data, dan menyimpulkan data. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti akan mendapatkan hasil informasi dari ahli dalam bentuk deskriptif atau penjelasan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, atau bisa juga diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Maka tujuan dari penelitian ini difokuskan pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis huruf tegak bersambung kelas II. Hasil dari penelitian ini berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis huruf tegak

bersambung kelas II yang akan diverifikasi oleh para ahli pada bidang konten, praktisi, dan ke SD an untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirancang peneliti. Sehingga untuk memverifikasi rancangan pembelajaran, dilakukan dengan pengambilan atau pengolahan data hasil verifikasi dari ahli menggunakan teknik Delphi.

Pada penelitian ini digunakan teknik Delphi untuk memperoleh tanggapan tertulis dari beberapa individu atau kelompok melalui pendekatan survey dalam dua putaran atau lebih secara sistematis dan bersifat bersiklus. Penelitian dengan menggunakan teknik Delphi biasanya melalui *questionnaire* dalam membantu menilai dan mensurvei penelitian, sehingga diharapkan dapat merangkum penilaian dan masukan saran dari ahli terkait dengan rancangan pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Melalui teknik Delphi pendapat dan penilaian yang diperlukan dari para ahli dapat tetap terlaksana, meski faktor lain seperti waktu atau jarak membuat para ahli dan peneliti sulit untuk bertemu. Sehingga sangat tepat jika peneliti menggunakan teknik Delphi dengan keadaan seperti saat ini yang sedang terjadi wabah Covid 19.

Maka demikian peneliti menggunakan metode deskripsi dengan teknik Delphi karena, pendapat dan masukan dari ahli dalam bentuk deskriptif mempunyai tujuan untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi terhadap penyesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis huruf tegak bersambung melalui *questionnaire* yang disertai timbal balik terhadap kesepakatan tersebut. Maka sejalan dengan penjelasan menurut Linstone, Harold A et al (2002), bahwa pada awal konsep Delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Terdapat empat langkah-langkah dalam metode Delphi menurut Linstone, Harold A et al (2002) yaitu:

1. Studi Pendahuluan

- Eksplorasi subjek yang dibahas, di mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. Tahap Mendesain
Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah masalah (apakah dalam anggota kelompok sepakat atau tidak?)
 3. Verifikasi
Jika anggota melontarkan ketidak sepakatan dalam memandang suatu masalah, maka dibahas alasan dibalik mengapa ketidak sepakatan tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidak sepakatan.
 4. Menganalisis (Evaluasi akhir)
Dilakukan setelah menganalisis seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapatkan *feedback*

Adapun langkah-langkah metode delphi yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah metode delphi yang dimodifikasi berdasarkan langkah-langkah metode delphi yang dikemukakan oleh (Linstone & Turoff, dalam Green, 2014), yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis kebutuhan
Analisis kebutuhan dilakukan untuk melihat permasalahan yang ditemukan, kebutuhan materi dan kebutuhan lain yang menunjang untuk penyusunan draft rancangan produk.
2. Mendesain
Pada tahap ini analisis kebutuhan yang sudah dilakukan, kemudian akan dibuat draft awal rancangan pengembangan produk untuk kemudian disusun agar menjadi sebuah produk yang berkualitas dan siap untuk diuji.
3. Uji Kelayakan
Produk yang sudah siap, pada tahap ini produk tersebut diuji kelayakannya kepada para ahli di bidangnya, berdasarkan aspek yang sesuai dengan kebutuhan untuk melihat kualitas produknya tersebut.
4. Evaluasi dan Perbaikan

Pada tahap ini penialian dan saran dari para ahli dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat layak diuji cobakan ke lapangan.

3.2 Subjek dan Partisipan

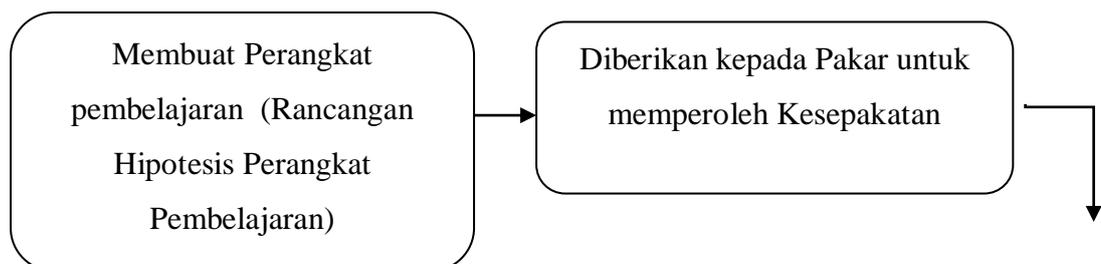
Dalam penelitian ini subjek dan partisipan terdiri dari beberapa orang yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Ahli terdiri dari tiga orang yaitu kepada dosen Bapak Tedi Setiadi, M.Pd sebagai ahli konten, Ibu dosen Dra. Hj. Ani Hendriani. M.Pd sebagai Ahli ke SD an, dan Ibu guru Rina Suprihatin,S.Pd sebagai praktis. Ketiga ahli tersebut, beliau yang akan membantu peneliti untuk memverifikasi rancangan pembelajaran yang sudah dikembangkan selanjutnya peneliti mendapatkan saran dari ahli.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

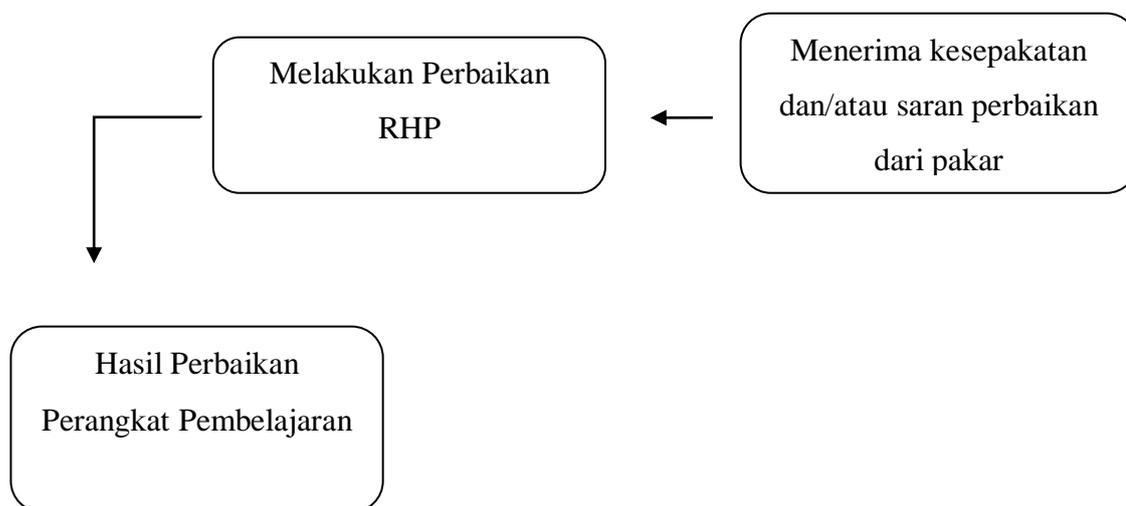
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Delphi untuk memperoleh penilaian atau saran dari ahli. Menurut Skulmonski (2007, hlm 2) menyatakan teknik Delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi pendapat dari para ahli dengan menggunakan kuesioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik. Dalam teknik Delphi terdapat langkah-langkah pokok yaitu persiapan, verifikasi minimal dua kali, dan analisis hasil verifikasi. Sehingga dalam tahap teknik pengumpulan data pengeliti mengimplementasikan langkah-langkah seperti pada bagan berikut ini:

Bagan 3.1
Teknik Pengumpulan Data
Tahap I



Dessy Hendriyanti, 2021
**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS METODE DEMONSTRASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SD**



Pada tahap ini, peneliti Membuat Perangkat pembelajaran (Rancangan Hipotesis Perangkat Pembelajaran) . Selanjutnya peneliti memberikan rancangan hipotesis pembelajaran kepada ahli untuk memperoleh kesepakatan dan saran perbaikan. Setelah ahli sudah memverifikasi rancangan hipotesis pembelajaran, peneliti menerima kesepakatan dan saran perbaikan dari pakar. Dan peneliti melakukan perbaikan rancangan hipotesis pembelajaran sesuai kesepakatan dan saran dari ahli.

3.3.2 Alat Pengumpul Data

Rancangan hipotesis perangkat pembelajaran dengan metode Demonstrasi dengan menggunakan Media *Flashcard* untuk meningkatkan penulisan huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan Metode Demonstrasi dengan menggunakan Media *Flashcard*
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran dengan komponen tahapan kegiatan, jenis kegiatan dan deskripsi kegiatan.
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan perangkat pembelajaran

3.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis perangkat pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar.
- 2) Peneliti melakukan perbaikan atau merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar.
- 3) Mendeskripsikan hipotesis perangkat pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar.
- 4) Mendeskripsikan hasil perbaikan Perangkat pembelajaran yang telah disepakati para pakar.

Untuk kriteria penilaian dalam kuesioner, jawaban setiap poin yang akan digunakan dirancang menggunakan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Perangkat Pembelajaran RPP

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Identitas	Kejelasan identitas
	Kelengkapan Identitas
Indikator dan Tujuan Pembelajaran	Ketepatan penjabaran Kompetensi dasar, indikator capaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran
Pemilihan materi	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Kelengkapan dan keruntutan materi
	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa
Kesesuaian langkah pembelajaran dengan standar proses	Kegiatan Pendahuluan Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti kegiatan dan proses pembelajaran
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan

	pembelajaran
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari
	Kegiatan Inti
	Kegiatan inti yang sesuai dengan indikator capaian kompetensi
	Menyampaikan cakupan materi tematik kelas II tema 6 subtema 3 pembelajaran 1
	Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa menggunakan media pembelajaran yang disiapkan.
	Penyampaian konsep lama yang akan dihubungkan dengan konsep baru oleh guru kepada siswa
	Pengorganisasian ide-ide untuk memahami materi yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru berbantuan bahan ajar
	Pembagian kelompok secara heterogen (campuran antara yang pandai sedang dan kurang) yang terdiri atas 4-5 orang
	Memikirkan kembali, mendalami, dan menggali informasi yang sudah didapat dan dilaksanakan dalam kegiatan belajar kelompok siswa berbantuan dengan LKPD
	Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan bersama kelompoknya
	Pengembangan, memperluas, menggunakan, dan menemukan, melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas/evaluasi

	Kegiatan Penutup Siswa mampu menarik kesimpulan pembelajaran secara menyeluruh
	Guru dan siswa bersama melakukan refleksi pembelajaran dan mengaitkan manfaat pembelajaran ke kehidupan siswa
	Pemberian umpan balik dan penguatan

Tabel 3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Kelayakan Desain Media	Memuat gambar yang jelas
	Ukuran dan jenis tulisan yang jelas
	Pemilihan bahasa
Kelayakan Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian cakupan materi
	Efektifitas penggunaan media

Tabel 3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Petunjuk	Mencantumkan informasi petunjuk penggunaan bahan ajar
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang ditentukan
Penyajian Materi	Ketepatan penyajian materi dengan karakteristik siswa.
	Penggunaan ilustrasi dan gambar untuk menambah

	pemahaman siswa.
	Pengunaan jenis huruf yang jelas dan terbaca
Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan Kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Tabel 3.4.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian LKPD

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Petunjuk	Petunjuk yang termuat dalam LKPD
KD dan Indikator	Mencantumkan Kompetensi dasar Mencantumkan indikator
Tampilan	Desain sesuai dengan karakteristik jenjang kelas siswa
	Adanya ilustrasi dan gambar
	Penggunaan jenis huruf yang jelas dan terbaca
Isi	Judul LKPD tertulis dngan jelas Identitas memuat satuan pendidikan, tema 6, subtema 3, dan pembelajaran 1 Tujuan pembelajaran Alat dan bahan yang digunakan Langkah-langkah kegiatan Tersedianya tempat penyajian data/kolom jawaban Kolom pemandu siswa menyusun kesimpulan
pertanyaan	Memuat latihan soal yang menunjang ketercapaian LKPD
Bahasa	Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus baik dan benar
	Kalimat yang digunakan dalam soal tidak mengandung makna ganda

Tabel 3.4.5 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian/Evaluasi

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Petunjuk	Petunjuk yang termuat dalam instrumen soal
KD dan Indikator	Ketepatan KD dan Indikator dengan soal
Isi	Ketepatan soal dengan materi
Sistematika penyusunan soal	Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus baik dan benar
	Kalimat yang digunakan dalam soal tidak mengandung makna ganda

Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dari hasil validasi produk pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan pada kisi-kisi instrumen penilaian. Hasil penilaian para ahli tersebut nantinya digunakan peneliti untuk memperbaiki pengembangan pembelajarannya yang disesuaikan dengan model pembelajaran CORE. Kemudian setiap data yang telah diperoleh peneliti, dianalisis sesuai tingkat persetujuannya baik dari hasil studi pendahuluan maupun penilaian dari para ahli. Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk mendapatkan masukan dan saran guna perbaikan penelitian secara keseluruhan. Dengan begitu, diharapkan jika nantinya hasil produk penelitian ini akan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam metode penelitian ini tentunya setiap komponennya akan saling berkaitan. Hal ini penting karena akan mempengaruhi keberlangsungan penelitian. Adapun hubungan tujuan penelitian, prosedur, instrumen, dan analisis pengumpulan data pada penelitian ini digambarkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 hubungan tujuan, penelitian, prosedur, instrumen dan analisis pengumpulan data

Tujuan penelitian	Teknik pengumpulan Data	Instrumen pengumpulan data	Analisis data
Pengembangan perangkat pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media <i>Flashcard</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar, yang terdiri atas:	Observasi	Lembar observasi	Analisis kualitatif
	Wawancara	Pedoman wawancara	Analisis kualitatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan RPP 2. Pengembangan bahan ajar 3. Pengembangan LKPD 4. Pengembangan Media Pembelajaran 5. Pengembangan Evaluasi/penilaian 	Penyebaran Instrumen Penilaian	Lembar Penilaian	Analisis kualitatif